

1. BAKMI/IAI .

2. IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

3. TISSUE CULTURE

KIC  
FF 113/99  
Pusi  
P

# SKRIPSI

DINY PUSPITASARI

## PENGARUH ION $Cd^{2+}$ TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KANDUNGAN FITOSTEROID DARI KULTUR PUCUK *SOLANUM MAMMOSUM* L. (SM-1)



FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999

**PENGARUH ION Cd<sup>2+</sup> TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN KANDUNGAN FITOSTEROID DARI KULTUR  
PUCUK SOLANUM MAMMOSUM L. (SM-1)**

**SKRIPSI**

**DIBUAT UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MENCAPAI  
GELAR SARJANA SAINS PADA FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**1999**

**Oleh :**

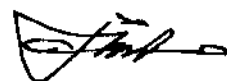
**DINY PUSPITASARI**

**NIM : 059411617**

**Disetujui oleh Pembimbing :**



**Prof. Dr. Gunawan Indrayanto**  
**Pembimbing Utama**



**Drs. Sugijanto, MS**  
**Pembimbing Serta**

## BAB VI

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengaruh ion  $Cd^{2+}$  terhadap pertumbuhan dan kandungan fitosteroid kultur pucuk *Solanum mammosum* L. (SM-1) dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penambahan ion  $Cd^{2+}$  pada media kultivasi berpengaruh terhadap pertumbuhan kultur pucuk *Solanum mammosum* L. (SM-1). Adanya ion  $Cd^{2+}$  menurunkan laju pertumbuhan dan laju pertumbuhan paling rendah terdapat pada kultur pucuk dengan penambahan ion  $Cd^{2+}$  99,35  $\mu$ M.
2. Penambahan ion  $Cd^{2+}$  juga berpengaruh terhadap kandungan fitosteroid kultur pucuk *Solanum mammosum* L. (SM-1).

Kandungan sterol total dari kolesterol, kampesterol, stigmaterol dan sitosterol pada ekstrak fraksi kloroform paling tinggi terdapat pada kultur pucuk dengan ion  $Cd^{2+}$  24,84  $\mu$ M dan paling rendah terdapat pada kultur pucuk tanpa penambahan ion  $Cd^{2+}$ .